

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan bahwa dengan penerapan model kontekstual ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN 3 Upomela Kabupaten Gorontalo, dengan memperoleh hasil capaian dari setiap aspek yakni:

1. Relevansi isi dengan gagasan dengan kriteria tepat (T) adalah 33 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 5 orang, kriteria kurang tepat (KT) 46,66 % atau 7 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 20 % dari 15 orang anak atau 3 orang.
2. Menentukan tema kriteria tepat (T) adalah 33 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 5 orang, kriteria kurang tepat (KT) 46,66 % atau 7 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 20 % dari 15 orang anak atau 3 orang.
3. Pemilihan kata dengan kriteria tepat (T) adalah 33 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 5 orang, kriteria kurang tepat (KT) 46,66 % atau 7 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 20 % dari 15 orang anak atau 3 orang.
4. Pembentukan Larik dan Bait dengan kriteria tepat (T) adalah 33 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 5 orang, kriteria kurang tepat

(KT) 46,66 % atau 7 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 20 % dari 15 orang anak atau 3 orang.

Dari hasil analisis dan refleksi maka dilakukan pelaksanaan tindakan siklus II yang terlihat terjadi peningkatan yakni:

1. Relevansi isi dengan gagasan dengan kriteria tepat (T) adalah 80 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 12 orang, kriteria kurang tepat (KT) 6,66 % dari 15 orang anak atau 1 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 13,33 % dari 15 orang anak atau 2 orang.
2. Menentukan tema kriteria tepat (T) adalah 80 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 12 orang, kriteria kurang tepat (KT) 6,66 % dari 15 orang anak atau 1 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 13,33 % dari 15 orang anak atau 2 orang.
3. Pemilihan kata dengan kriteria tepat (T) adalah 80 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 12 orang, kriteria kurang tepat (KT) 6,66 % dari 15 orang anak atau 1 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 13,33 % dari 15 orang anak atau 2 orang.
4. Pembentukan Larik dan Bait dengan kriteria tepat (T) adalah 80 % dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian atau 12 orang, kriteria kurang tepat (KT) 6,66 % dari 15 orang anak atau 1 orang dan kriteria tidak tepat (TT) 13,33 % dari 15 orang anak atau 2 orang. Dengan demikian secara eksplisit hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

5.2 Saran

Kaitannya dengan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pemahaman mengenai penerapan model kontekstual pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan tidak hanya terbatas pada kerangka teoritisnya, tetapi yang diperlukan adalah bagaimana mengimplementasikan model tersebut dalam proses pembelajaran.
- 2) Guna meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah adalah menyediakan fasilitas yang memadai sehubungan dengan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Diharapkan kepada guru dan orang tua siswa kiranya selalu memberika dorongan kepada siswa agar mereka selalu termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri, baik itu di rumah maupun di sekolah.
- 4) Penelitian ini masih perlu dilanjutkan oleh peneliti lain dengan memperhatikan aspek-aspek dalam menulis puisi.